

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA MODEL PISA
DI KELAS IX SMP KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RUSDI AHMAD
NIM. 15029080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika
Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang

Nama : Rusdi Ahmad

NIM/BP : 15029080 / 2015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui Oleh :
Padang, 16 Agustus 2019
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc

NIP. 19660430 199001 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rusdi Ahmad
NIM/ TM : 15029080 / 2015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

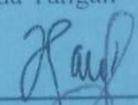
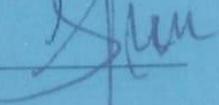
dengan judul

**Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal
Matematika Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	1. 
2. Anggota	: Dra. Sri Elniati, MA	2. 
3. Anggota	: Dr. Ali Asmar, M.Pd	3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusdi Ahmad

NIM/ TM : 15029080/2015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

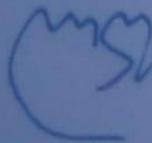
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si.

NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Rusdi Ahmad

NIM. 15029080

ABSTRAK

Rusdi Ahmad : Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang

PISA merupakan suatu studi bertaraf internasional yang mengkaji kemampuan literasi siswa pada rentang usia 15 tahun yang diikuti oleh beberapa negara peserta. Hasil laporan PISA menunjukkan bahwa pencapaian tes matematika siswa Indonesia masih di bawah rata-rata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari level, konten, dan proses matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi, yaitu: SMPN 40 Padang, SMPN 30 Padang, dan SMPN 8 Padang dengan jumlah subjek masing-masing 27 siswa, 30 siswa, dan 32 siswa. Data penelitian berupa tes tulis yang ditinjau dari level, konten, dan proses matematika, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika model PISA baik ditinjau dari level, konten, dan proses matematika masih tergolong rendah. Adapun rata-rata persentase siswa yang mampu menyelesaikan soal matematika model PISA ditinjau dari level, yaitu : level 1 sebesar 86,50%, level 2 sebesar 68,93%, level 3 sebesar 46,14%, level 4 sebesar 56,26%, level 5 sebesar 36,90%, dan level 6 sebesar 23,37%. Ditinjau dari konten PISA, persentase siswa yang mampu menyelesaikan konten 1) perubahan dan hubungan sebesar 52,76%, 2) ruang dan bentuk sebesar 46,30%, 3) kuantitas sebesar 63,10%, serta 4) ketidakpastian dan data sebesar 59,09%. Berdasarkan proses matematika, persentase siswa yang mampu menyelesaikan soal model PISA dengan proses 1) memformulasikan sebesar 43,58%, 2) menerapkan sebesar 69,96%, dan 3) menafsirkan sebesar 24,36%. Hal ini disebabkan siswa kurang terlatih dalam mengerjakan soal-soal model PISA

Kata Kunci : PISA, level, konten, dan proses matematika, siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua yang selalu memberikan do'a dan motivasi selama pembuatan skripsi,
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, Pembimbing dan Penasehat Akademik,
3. Ibu Dra. Sri Elniati, MAdan Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd, Tim penguji,
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Dr. Irwan, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2015,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. <i>Programme for International Student Assessment (PISA)</i>	8
2. Literasi Matematika.....	9
3. Domain Matematika	9
a. Proses Matematika pada PISA.....	9
b. Konten PISA.....	17
c. Konteks PISA.....	23
4. Level Kemampuan Matematika PISA.....	29
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Subjek Penelitian	40

C. Data dan Sumber Data.....	40
D. Prosedur Penelitian.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	61
BAB V. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Enam Level Kemampuan dalam PISA	30
2. Rubrik Penilaian Konten PISA	44
3. Rubrik Penilaian Proses Matematika PISA.....	45
4. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA ditinjau dari Level PISA.....	47
5. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 1 ..	49
6. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 2 ..	50
7. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 3 ..	50
8. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 4 ..	51
9. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 5 ..	52
10. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Level 6 ..	53
11. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA ditinjau dari Konten PISA.....	54
12. Persentase Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA ditinjau dari Proses Matematika PISA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Skor Siswa berdasarkan Level PISA.....	48
2. Persentase Kemampuan Siswa berdasarkan Konten PISA	55
3. Persentase Kemampuan Siswa berdasarkan Proses Matematika PISA	59
4. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 1	62
5. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 1	62
6. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 1	62
7. Jawaban siswa untuk Soal Level 2.....	63
8. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 2	64
9. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 2.....	64
10. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 2.....	64
11. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 3	65
12. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 3.....	66
13. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 3	66
14. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 3	67
15. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 3.....	67
16. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 3	68
17. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 4	68
18. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 4.....	69
19. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 4	69

20. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 4.....	70
21. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 4.....	70
22. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 5	71
23. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 5.....	71
24. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 5.....	72
25. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 5	72
26. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 5.....	73
27. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 5.....	73
28. Jawaban siswa dari Kelompok Rendah untuk Soal Level 6	74
29. Jawaban siswa dari Kelompok Sedang untuk Soal Level 6.....	74
30. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 6.....	75
31. Jawaban siswa dari Kelompok Tinggi untuk Soal Level 6.....	76
32. Jawaban siswa yang salah dalam memodelkan permasalahan ke bentuk aljabar.....	77
33. Jawaban siswa yang kesulitan dalam menghubungkan informasi yang diberikan	78
34. Jawaban siswa yang salah dalam menggunakan konsep luas permukaan	79
35. Jawaban siswa yang salah dalam menentukan ukuran satuan luas	80
36. Jawaban siswa yang salah dalam mempresentasikan operasi bilangan bulat ..	81
37. Jawaban siswa yang salah dalam mempresentasikan operasi bilangan bulat. .	81
38. Jawaban siswa yang salah dalam menyelesaikan permasalahan kombinatorik	82
39. Jawaban siswa yang kurang tepat dalam memodelkan permasalahan	83
40. Jawaban siswa yang tidak mampu dalam memodelkan permasalahan.....	84

41. Jawaban siswa yang salah dalam menerapkan konsep perbandingan.....	84
42. Jawaban siswa yang salah dalam menggunakan konsep luas permukaan	85
43. Jawaban siswa yang kesulitan dalam mengevaluasi argumen	85
44. Jawaban siswa yang tidak mampu dalam mengevaluasi hasil perhitungannya.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Soal Tes Model PISA	92
2. Pengelompokkan Sekolah Berdasarkan Nilai UN Matematika	99
3. Soal Matematika Model PISA	101
4. Jawaban Soal Tes Model PISA.....	107
5. Lembar Validasi Soal PISA	111
6. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 8 Padang Berdasarkan Level PISA	113
7. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 30 Padang Berdasarkan Level PISA	115
8. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 40 Padang Berdasarkan Level PISA	117
9. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 8 Padang Berdasarkan Konten PISA	119
10. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 30 Padang Berdasarkan Konten PISA	121
11. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 40 Padang Berdasarkan Konten PISA	123
12. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 8 Padang Berdasarkan Proses Matematika PISA	125
13. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 30 Padang Berdasarkan Proses Matematika PISA	127
14. Hasil Ujicoba Soal PISA di SMP Negeri 40 Padang Berdasarkan Proses Matematika PISA	129

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundayana, 2014 : 2). Berkembangnya iptek saat ini mempengaruhi pembelajaran matematika di sekolah. Akibatnya dilakukan perubahan terhadap kurikulum matematika sekolah yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan, dengan diberlakukannya Kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa dituntut untuk mencari berbagai sumber belajar dari fasilitas internet.

Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai penyempurnaan Kurikulum KTSP. Berdasarkan Salinan Lampiran 1 Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, Kurikulum 2013 dikembangkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, salah satunya yaitu keikutsertaan Indonesia di dalam studi Internasional *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA).

PISA (*Programme for International Student Assessment*) merupakan suatu studi bertaraf internasional yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yang mengkaji kemampuan literasi siswa pada rentang usia 15 tahun yang diikuti oleh beberapa negara peserta, termasuk Indonesia. Penilaian pada siswa rentang usia 15 tahun memberikan indikasi awal tentang bagaimana individu dapat merespons di kemudian hari dengan beragam situasi yang akan mereka hadapi yang melibatkan matematika. Penilaian yang

dilakukan PISA difokuskan pada mata pelajaran inti di sekolah, yaitu : sains, matematika, dan membaca (OECD 2016).

Penilaian PISA dilaksanakan setiap tiga kali setahun. Sejak tahun 2000 Indonesia mulai sepenuhnya berpartisipasi pada PISA. Bagi Indonesia, manfaat yang dapat diperoleh dari penilaian PISA adalah untuk mengetahui posisi kemampuan siswa di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pencapaian anak-anak Indonesia sejak tahun 2000 tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA (Kemendikbud 2014). Materi uji yang ditanyakan pada TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

Keikutsertaan Indonesia dalam PISA tahun 2000 – 2015 menunjukkan bahwa pencapaian siswa Indonesia masih di bawah rata-rata. Berdasarkan laporan PISA 2015, hasil tes matematika siswa Indonesia berada di peringkat 65 dari 72 peserta. Secara peringkat memang tidak jauh berbeda dari tes sebelumnya. Jika dilihat dari rata-rata skor matematika yang diperoleh anak-anak Indonesia terjadi peningkatan, yaitu sebesar 11 poin, dari skor 375 pada PISA 2012 menjadi 386 pada PISA 2015 (OECD 2016).

Hal ini tentu merupakan pencapaian yang cukup mengembirakan, meskipun belum bisa dipastikan apakah keikutsertaan Indonesia pada tes PISA berikutnya akan meraih hasil yang lebih baik atau tidak. Data PISA memberikan gambaran kemampuan literasi matematis siswa yang rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan literasi matematis siswa Indonesia.

Literasi matematika merupakan kemampuan individu (siswa) dalam memformulasikan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai macam konteks (OECD 2016). Juga termasuk didalamnya penalaran matematika dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksikan suatu fenomena. Literasi matematika juga membantu individu dalam mengenali peran matematika didunia dan membuat pertimbangan maupun keputusan yang dibutuhkan sebagai warga negara.

.Tes matematika yang dilakukan PISA digunakan untuk mengetahui ketercapaian literasi matematika siswa. Soal tes matematika model PISA dibangun atas tiga domain yang saling berkaitan. Domain-domain tersebut digunakan untuk menganalisa sejauh mana perkembangan literasi matematika suatu individu. Domain tersebut antara lain : konten, konteks, dan proses matematika.

Sesuai dengan tujuan PISA adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual, maka permasalahan pada PISA meliputi konten matematika yang berkaitan dengan fenomena. Menurut OECD (OECD 2016), terdapat empat konten matematika, yaitu : perubahan dan hubungan, kuantitas, ruang dan bentuk, serta ketidakpastian dan data.

Kemudian konteks yang digunakan dalam soal PISA adalah konteks pribadi, pekerjaan, sosial, dan ilmiah. Ini menawarkan kemungkinan untuk terhubung dengan jangkauan seluas mungkin dari kepentingan individu dan dengan berbagai situasi di mana individu beroperasi pada abad ke-21.

Selanjutnya, proses matematika digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika individu. Proses matematika PISA meliputi aktivitas-aktivitas memformulasikan situasi secara matematis; menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematis; serta menafsirkan, menggunakan, dan mengevaluasi hasil matematika yang diperoleh. Ketiga domain tersebut harus terdapat dalam setiap item soal yang diujikan.

Setelah soal diujikan dan dinilai, hasil tersebut dilaporkan dalam beberapa bentuk, antara lain perkiraan kemampuan matematika yang diperoleh siswa berdasarkan level PISA yang terdefinisi. Level kemampuan pada PISA terdiri atas enam level. Level 1 dan 2 termasuk level yang rendah atau level *low*. Level 3 dan 4 termasuk level menengah atau level *middle*. Level 5 dan 6 termasuk level yang tinggi atau level *high*. Setiap level tersebut merupakan tingkat kompetensi matematika yang dicapai siswa.

Berdasarkan laporan hasil tes PISA, sedikit sekali anak-anak Indonesia yang mampu mencapai level 5 dan 6. Pada laporan PISA, hanya 0,8% anak-anak Indonesia yang mampu mencapai level tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Pebrudal Zanu (2016) diperoleh bahwa persentase skor siswa dalam menyelesaikan soal PISA level 5 adalah 23,43% dan soal PISA level 6 adalah 10,43%. Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Elina Dwi Rosalina (2018) menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai level *middle* dan level *high*. Dapat dinyatakan bahwa literasi matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini tentu menjadi tugas tersendiri bagi

pemerintah dan guru untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa di Indonesia.

Berdasarkan informasi tersebut, diperlukan adanya suatu analisis lebih lanjut tentang kemampuan matematika siswa SMP dalam menyelesaikan soal matematika model PISA. Hal ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika model PISA.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konteks pribadi khususnya *handphone*. *Handphone* merupakan bagian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Karena belum ada penelitian yang mengembangkan soal PISA menggunakan konteks *handphone*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan analisis secara mendalam tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika model PISA ditinjau dari level, konten, dan proses matematika. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA di Kelas IX SMP Kota Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil PISA siswa Indonesia masih rendah
2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika model PISA tergolong rendah

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas yaitu: analisis kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari level, konten, dan proses matematika

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, disusun rumusan masalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari level soal?
2. Bagaimana kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari konten?
3. Bagaimana kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari proses matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari level soal
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari konten

3. Mendeskripsikan kemampuan siswa SMP di Kota Padang dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan konteks *handphone* ditinjau dari proses matematika

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.

2. Bagi Siswa

Melalui soal-soal matematika model PISA siswa diharapkan dapat mengenal bentuk-bentuk soal matematika model PISA dan memotivasi siswa untuk lebih terbuka lagi melihat peran matematika.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk dapat membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika model PISA dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa

4. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi dalam melakukan penulisan penelitian dalam bidang pendidikan